

**MODEL KOLABORASI *ROLLING GROUP SYSTEM*
SANTRI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Masyarakat**



**Oleh :
ANSORI
NIM. 1502986**

**PRODI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Ansori, 2021

MODEL KOLABORASI *ROLLING GROUP SYSTEM* SANTRI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

**MODEL KOLABORASI *ROLLING GROUP SYSTEM*
SANTRI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN**

Oleh

Ansori
NIM 1502986

Sebuah Disertasi yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam
Memperoleh Gelar Doktor (Dr.) Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

©Ansori
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak Seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa Izin dari Penulis.

ANSORI

**MODEL KOLABORASI *ROLLING GROUP SYSTEM* SANTRI
DAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

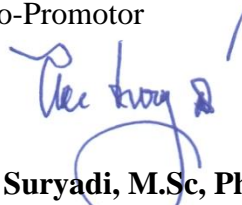
Promotor



Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd.

NIP. 196111091987031001

Ko-Promotor



Prof. H. Ace Suryadi, M.Sc, Ph.D.

NIP. 195207251978031001

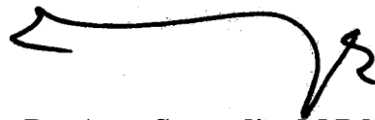
Anggota



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.

NIP. 195501011981011001

Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat
Integrasi S1,S2 dan S3
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



27/7 2021

Dr. Asep Saepudin, M.Pd

NIP. 19700930 2008011004

MODEL KOLABORASI *ROLLING GROUP SYSTEM* SANTRI DAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN

(Ansori, 1502986)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model kolaborasi *rolling group system* santri dan masyarakat dalam pemberdayaan di Pesantren Miftahul Ihsan. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan dan pelatihan, konsep kewirausahaan santri dan masyarakat, konsep pemberdayaan masyarakat dan konsep peran pontren dalam pemberdayaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kalitatif dan kuantitatif atau *mix methods*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) implemementasi kolaborasi santri dan masyarakat dalam pemberdayaan di sekitar Pesantren Miftahul Ihsan dilihat dari beberapa indikator yang menjadi tolak ukur keberdayaan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Miftahul Ihsan melalui eksisting (kehadiran) Pondok Pesantren yaitu adanya peningkatan partisipasi dalam perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. (2) model kolaborasi *rolling group system* santri dan masyarakat dalam pemberdayaan di sekitar Pesantren Miftahul Ihsan terdiri dari: Tahapan Model Kolaborasi Rolling Group System diungkap melalui : 1). Persiapan dengan Memetakan kondisi alam beserta potensi sumberdaya alam sekitar, Memetakan kondisi beserta potensi sumberdaya manusia sekitar dan Menentukan Kompetensi Santri 2). Pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan yang dibagi dalam tiga termin pembelajaran, yaitu: termin teori (*theory term*) , *termin praktik (practical term)*, *termin evaluasi (evaluation term)*. 3). Evaluasi dilihat dari aspek kelayakan ketuntasan peserta belajar santri (3) dampak model kolaborasi *rolling group system* terhadap karakter religius dan kemampuan wirausaha santri dan masyarakat di sekitar Pesantren Miftahul Ihsan efektif karena model pemberdayaan yang dikembangkan mampu melibatkan santri dan masyarakat dengan menghasilkan beberapa perubahan baik dari karakter santri, finansial maupun sikap masyarakat.

Kata kunci: Model Kolaborasi Rolling Group System, Pemberdayaan Masyarakat, Pondok Pesantren.

COLLABORATION MODEL FOR SANTRI AND COMMUNITY IN EMPOWERMENT

(Ansori, 1502986)

Abstract

This study aims to describe the collaborative model of the rolling group system of students and the community in empowerment at Miftahul Ihsan Islamic Boarding School. The theoretical studies used in this research are the concept of education and training, the concept of entrepreneurship for students and the community, the concept of community empowerment and the concept of the role of Islamic boarding schools in empowerment. The approach used in this research is a qualitative and quantitative approach or mix methods. Based on the results of the study, it was found that: (1) Collaboration of Santri in Empowerment around Miftahul Ihsan Islamic Boarding School seen from several indicators that became a benchmark for community empowerment around Miftahul Ihsan Islamic Boarding School through the existing (presence) of Islamic Boarding Schools, namely an increase in participation in program planning, program implementation, and program evaluation. (2) the implementation of the collaboration model through the "rolling group system" model for students and the community consists of: The stages of the Rolling Group System Collaboration Model are revealed through: 1). Preparation by Mapping the natural conditions and the potential of the surrounding natural resources, Mapping the conditions and the potential of surrounding human resources and Determining the Competence of Santri 2). The implementation is carried out through entrepreneurship training which is divided into three learning terms, namely: the theory term, the practical term, and the evaluation term. 3). Evaluation is seen from the aspect of completeness of student learning participants (3) The impact of the collaboration model on the religious character and entrepreneurial ability of students and the community is effective because the empowerment model developed is able to involve students and the community by producing several changes both from the character of students, finances and community attitudes.

Keywords: Rolling Group System Collaboration Model, Community Empowerment, Islamic Boarding Schools.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Struktur Organisasi Disertasi	15
BAB II LANDASAN TEORITIK	
2.1. Konsep Pendidikan dan Pelatihan.....	17
2.1.1. Pendidikan Masyarakat	17
2.1.2. Konsep Pelatihan.....	20
2.2. Konsep Kolaborasi kewirausahaan Santri dan masyarakat	21
2.2.1. Konsep Kewirausahaan	21
2.2.2. Kewirausahaan Santri dan masyarakat.....	28
2.3. Konsep Pemberdayaan Dalam Islam	33
2.3.1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	33
2.3.2. Pandangan Islam Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	45
2.3.3. Masyarakat Ideal Menurut Islam.....	50
2.4. Penelitian Terdahulu	56
2.5. Kerangka Berpikir Penelitian.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	65
3.2. Partisipan dan tempat Penelitian.....	67
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.4. Instrumen Penelitian	68
3.5. Teknik Analisis Data	71
3.6. Isu Etik.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	76
4.2. Hasil Penelitian	80

4.2.1. Kolaborasi santri dan Masyarakat dalam Pemberdayaan di sekitar Pondok Pesantren Miftahul ihsan.....	80
4.2.2. Implementasi Model kolaborasi Rolling Group System Santri dan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Miftahul ihsan	89
4.2.3. Dampak Model Kolaborasi Santri dan Masyarakat dalam Pemberdayaan di Pondok Pesantren Miftahul Ihsan	98
4.3. Pembahasan Penelitian	115
4.3.1. Kolaborasi santri dan Masyarakat dalam Pemberdayaan di sekitar Pondok Pesantren Miftahul ihsan.....	115
4.3.2. Implementasi Model kolaborasi Rolling Group System Santri dan Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Miftahul ihsan	130
4.3.3. Dampak Model Kolaborasi Santri dan Masyarakat dalam Pemberdayaan di Pondok Pesantren Miftahul Ihsan	149

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan	155
5.2. Implikasi	156
5.3. Rekomendasi.....	157

DAFTAR PUSTAKA 159

LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Rekapitulasi Guru Pondok Pesantren Miftahul Ihsan	71
Tabel 4.2. Keterlibatan Peserta dalam Perencanaan dan Pelaksanaan	80
Tabel 4.3. Pengelola Kewirausahaan Merencanakan Komponen-Komponen (Media Pembelajaran) yang Mendukung	81
Tabel 4.4. Kesesuaian Pengelolaan Program Kewirausahaan dengan Perencanaan	82
Tabel 4.5. Struktur organisasi dalam program kewirausahaan sudah sesuai dengan prosedur pengorganisasian	82
Tabel 4.6. Pengelola program kewirausahaan melibatkan tokoh masyarakat dalam pengorganisasian	83
Tabel 4.7. Pengelola program berperan aktif selama pengorganisasian santri dan masyarakat	84
Tabel 4.8 Kesesuaian Jadwal Pelatihan	85
Tabel 4.9. Narasumber menggunakan metode pembelajaran yang menarik	85
Tabel 4.10. Pengelola program kewirausahaan menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal kegiatan	86
Tabel 4.11. Selama proses pembelajaran tempat program kewirausahaan santri dan masyarakat sudah memenuhi syarat pelatihan	87
Tabel 4.12. Pelaksanaan program kewirausahaan ditunjang dengan media pembelajaran yang inovatif	87
Tabel 4.13. Setiap selesai materi, peserta mengisi lembar evaluasi dari pengelola program kewirausahaan santri	88
Tabel 4.14. Selama program kewirausahaan santri dan masyarakat, narasumber berperan aktif dalam pembelajaran	89
Tabel 4.15. Santri terlibat aktif selama program kewirausahaan hingga berakhirnya program	90
Tabel 4.16. Santri mengetahui secara langsung pengelola sebagai pihak yang mengevaluasi selama program kewirausahaan	90
Tabel 4.17. Santri mengetahui komponen-komponen evaluasi	91
Tabel 4.18. Pengelola program kewirausahaan menggunakan pendekatan evaluatif dalam mengevaluasi santri dan masyarakat	92
Tabel 4.19. Pengelola program kewirausahaan menggunakan alat evaluasi yang bermacam-macam dalam program kewirausahaan santri dan masyarakat	92
Tabel 4.20. Evaluasi sesuai dengan prosedur evaluasi	93
Tabel 4.21. Pengelola program menyampaikan hasil evaluasi kepada peserta	94
Tabel 4.22. Hasil Pengamatan terhadap Implementasi Program	99
Tabel 4.23 N gain	104
Tabel 4.24 Jadwal Materi Kewirausahaan Santri dan Masyarakat	123
Tabel 4.25 Pemateri dan Materi Pemberdayaan Model <i>Rolling Group System</i>	129
Tabel 4.26 Kelompok Pemetaan <i>Rolling Group System</i>	130

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Peningkatan Produktivitas Berbasis Potensi Komunitas	45
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	64
Gambar 3.1 Desain Tipe Explanatory	63
Gambar 3.2. Langkah Analisis Data dalam bentuk flowchart	72
Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data	73
Gambar 4.1 Rata-Rata Hasil Angket Sebelum Implementasi Model Kolaborasi <i>Rolling Group System</i>	102
Gambar 4.2 Rata-Rata Hasil Angket Setelah Implementasi Model Kolaborasi Santri dan Masyarakat	103
Gambar 4.3 Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket Sebelum dengan Setelah Implementasi Model Kolaborasi <i>Rolling Group System</i>	103
Gambar 4.4 Model Kewirausahaan Santri dan Masyarakat Miftahul Ihsan	119
Gambar 4.5 Siklus praktik santri dan masyarakat	124
Gambar 4.6 Makna Etos Kerja dalam Islam	141
Gambar 4.7 Nilai-nilai etos kerja Islam	142

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alfitri. (2011). *Community Development : Teori dan Aplikasi, Cetakan ke-1*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Faozan, A. 2006. Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ibda*. 4 (1): 88-102.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta
- Halim, dkk., 2005, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Hanif Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta : penerbit Erlangga
- Hutomo, M.Y. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.
- Karni, Asrori S. 2009. *Etos Studi Kaum Santri: Wajah Baru Pendidikan Islam* Jakarta: PT Mizan Publika
- Kamil, Mustofa. (2010). *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kartasasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*. Jakarta: LP2KMK.
- Miles, M. Huberman, M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Salikin KA. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius
- Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998).
- Supangkat, G. 2009. *Sistem Usaha Tani Terpadu, Keunggulan dan Pengembangannya*. Workshop Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu. Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 14 Desember 2009.

Supriatna, Tjahya. 1997. Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP)

Sumber Jurnal:

Alrubaishi, D., Alarifi, G., & McAdam, M. (2020). Innovation heterogeneity in family firms: Evidence from the date. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.1177/1465750320930869>

Anggahegari, P., Yudoko, G., & Rudito, B. (2018). Female social entrepreneur movement in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(Specialissue), 1–13.

Auken, H. Van. (2013). Influence of a culture-based entrepreneurship program on student interest in business ownership. *International Entrepreneurship Managemen Journal*, 9, 261–272. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0254-7>

Bhandari, N. C. (2006). Intention for Entrepreneurship among Students in India. *Journal of Entrepreneurship*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.1177/097135570601500204>

Bissell, P., Traulsen, J. M., & Haugbølle, L. S. (2002). (2) An introduction to functionalist sociology: Talcott Parsons' concept of the "sick role." *International Journal of Pharmacy Practice*, 10(1), 60–68. <https://doi.org/10.1111/j.2042-7174.2002.tb00589.x>

Casson, M., & Wadeson, N. (2007). The Discovery of Opportunities : Extending the Economic Theory of the Entrepreneur. *International Journal Small Business Economics*, 285–300. <https://doi.org/10.1007/s11187-006-9037-7>

Chen, S., Hsiao, H., & Chang, J. (2013). Can the entrepreneurship course improve the entrepreneurial intentions of students? *International Entrepreneurship Managemen Journal*, 2. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0293-0>

Chusmeru, Masrukin, & Pangestuti, S. (2017). Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pemberdayaan Ekonomi Santri. *Pr o Si Di Ng S Em in a r Na Si o Na l Da n Ca Ll Fo r Pa Pe Rs ” Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lok Al Berkelanjutan V II ” 17 - 18 November 201 7 Purwokerto*, 5(November), 990–998.

Duvall, C. K. (2006). Developing Individual Freedom to Act Empowerment in the Knowledge Organization. *Participation and Empowerment: An International Journal*, 7(8), 204–212.

- Fatira, M., & Witi, A. (2019). Boosting The Welfare of Business Community : Implementing the Model of islamic Micro bank of Waqf in Pesantren. *Al Falah Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v4i1.771>
- Fazlurrahman, M. (2018). Ashab Al-Jawiyyin In Haramain: Aktivisme Sosio-Religius Islam Nusantara Activism On Century 17 And 18. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Series 1*, 240–251. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/126>
- Ferreira, M. P., Reis, N. R., & Miranda, R. (2015). Thirty years of entrepreneurship research published in top journals : analysis of citations , co-citations and themes. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5:17. <https://doi.org/10.1186/s40497-015-0035-6>
- Firmansyah, H. (2012). *Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin*. Jurnal Agribisnis Perdesaan, 02.
- Hanif, M. I., Mutakin, Z., & Java, C. (2019). Community Empowerment Model Based on Islamic Education Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 3(1), 84–89.
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 78–96.
- Hendrawan, Y. K. (2016). Pengaruh Pelatihan-Pengembangan dan Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai dengan Mediasi KOMitmen Organisasi. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 16 No. 1, 89–104.
- Hikmah, A., Nurdin, M. F., & Resnawaty, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT. Indoneptune Net Manufacturing Rancaekek. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 1–20. <https://doi.org/10.15575/jk.v1i2.3771>
- Itzhaky, H., & York, A. S. (2000). Empowerment and community participation : Does gender make a difference ? *National Association of Social Worker*, 225–234.
- Januszyk, K., Liu, Q., & Lima, C. D. (2011). Activities of human RRP6 and structure of the human RRP6 catalytic domain. *Rna*, 17(8), 1566–1577. <https://doi.org/10.1261/rna.2763111>
- Kaur, H., & Bains, A. (2013). Understanding The Concept Of Entrepreneur Competency. *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)*, 2(11), 31–33.
- Kerrick, S. A., Cumberland, D. M., & Choi, N. (2016). Comparing Military Veterans

- and Civilians Responses to an Entrepreneurship Education Program. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 9–20.
- Khoo-lattimore, C. (2015). International Journal of Entrepreneurship and Small Business. *International Journal Entrepreneurship and Small Business*, 26 No 1(January).
- Laffan, M. (2003). The tangled roots of Islamist activism in Southeast Asia. *Cambridge Review of International Affairs*, 16(3), 397–414. <https://doi.org/10.1080/0955757032000132335>
- Madekhan. (2016). Tiga Model Peran Strategis Pesantren di Indonesia. *Reforma Jurnal Pembelajaran*, 1–8.
- Mani, M. (2019). Entrepreneurship Education: A Students ' Perspective. *International Journal of E-Entrepreneurship and Innovation*, 5(July 2017), 1–14. <https://doi.org/10.4018/ijeei.2015010101>
- Meiriki, A., Rahayu, E., & Resnawaty, R. (2020). A Community Empowerment Model through Pesantren-Based Family Empowerment Post (POSDAYA). *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 3(02), 183–196. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v3i02.1008>
- Miswanto, A., Kurnia, M., & Nugroho, I. (2020). Risk-Taking Behavior towards the Intention of Santri Entrepreneur in the Theopreneurship Pesantren. *TEST (Engineering & Management)*, 83(March-April), 1032–1038.
- Mufa'izah, & Ritonga, I. (2017). Strategi Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam Mengimplementasikan Branding sebagai Pondok Kewirausahaan dan Implikasinya terhadap Jiwa Kewirausahaan Santri. *El-Qist Journal*, 07(02), 1495–1509.
- Musthafa, I., Wahyudin, D., & Tresnawaty, B. (2017). The People Empowerment Pattern In Pesantren Environment. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, (ASSEHR)*, 143(UICoSP), 53–55.
- Nafik, M., Ryandono, H., Syariah, D. E., & Airlangga, U. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20 Islamic Boarding School Role in Social-Economic Empowerment in East Java in 20 th Century. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 189–204.
- Nikkah, H. A. (2016). Participation as a Medium of Empowerment in Community Development. *European Journal of Social Sciences*, 11 No. 1(November 2009), 170–176.
- Nurhadi, I., Subiyantoro, H., & Hadi, N. U. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PONDOK PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren

- Nurul Ulum Munjungan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 142. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3085>
- Oncioiu, I. (2012). *An Outline of the Concept of Entrepreneur: Tradition and Modernity*. 4(3), 1–17. <https://doi.org/10.5296/rae.v4i3.1722>
- Peterman, N. E. (2003). Enterprise Education : Influencing Students ' Perceptions of Entrepreneurship. *ET&P*, 129–144.
- Pigg, K. E. (2002). Three Faces of Empowerment: Expanding the Theory of Empowerment in Community Development. *Journal of the Community Development Society*, 33 No. 1(August 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/15575330209490145>
- Pohl, F. (2006). Islamic Education and Civil Society: Reflections on the Pesantren Tradition in Contemporary Indonesia. *Comparative and International Education Society*, 50 No. 3(3), 389–409.
- Pranarka & Vidhyandika. (1996). *Pemberdayaan dalam Onny S.P dan AMW. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Center for Strategic and International Studies (CSIS).
- Priyanto, T., & Anwar, M. (2019). Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 58–70.
- Purwanto, M. R. (2020). The Use of Entrepreneurship Education in Community Empowerment at Lintangsono Islamic Boarding School of Yogyakarta. *International Journal of Engineering and Advance Technology (IJEAT)*, 9(2), 796–800. <https://doi.org/10.35940/ijeat.B3740.129219>
- Rasyid, M. R. (2015). *EKSISTENSI PESANTREN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 7 Nomor 1, 127–140. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Rimbawan, Y. (2012). Pesantren dan Ekonomi (KAJIAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN DARUL FALAH BENDO MUNGAL KRIAN SIDOARJO JAWA TIMUR). *Annual International Conferences on Islamic Studies (AICIS XII)*, 1180–1199.
- Rozie, A. (2018). The Influence of Empowerment and Community Participation towards the Improvement of Community Welfare Recipient Community Empowerment Program Based in the City of Pekanbaru Riau Province. *Journal of Public Administration and Governance*, 8(3), 251–269. <https://doi.org/10.5296/jpag.v8i3.13460>
- Setiawan, H. C. B. (2019). Kontribusi Praktik Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entrepreneur Mukmin Mandiri Waru, Sidoarjo. *Jurnal Riset Entrepreneurship*,

2(2), 8–18.

Slamet, M. (2003). *Pemberdayaan Masyarakat. dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press.

Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sulaiman, A. I., & Masrukin, B. S. (2019). The Implementation of Community Empowerment Model as a Harmonization in the Village Traumatized by Terrorism Case. *The International Journal of Social Sciences*, 7(1), 59–80.

Sulaiman, A. I., & Suswanto, B. (2018). Economic Empowerment of Islamic Student Throught Optional Course Learning in Boarding School for Harmonization and Preventing Negative Stigma. *International Educational Research*, 1(2), 26–37.

Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan dan ModelModel Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.

Syaprudin, A. (2017). Santri's Economic Empowerment Model in Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey District of Bandung. *International Journal of Nusantara Islam*, 05(02), 213–222.

Syukri, A., Us, K. A., & Liriwati, F. Y. (2020). Management of Pondok Pesantren Entrepreneurship in Empowerment of Community Economy in Riau Province. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(3), 136–146. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i3.2020.138>

Tua, A. G., Tewal, B., Karuntu, M., Diri, K., Diri, K., Pelatihan, P. D. A. N., Kerja, D., & Prestasi, T. (2014). Konsep Diri, Pendidikan dan Pelatihan, Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 2(1), 353–362.

Tyson, M. A. (2020). Perspectives of adult undergraduate women working towards a degree. *Journal of Adult and Continuing Education*, 0, 1–19. <https://doi.org/10.1177/1477971420934820>

Wang, V., Torrisi-steele, G., & Reinsfield, E. (2020). Transformative learning , epistemology and technology in adult education. *Journal of Adult and Continuing Education*, 0, 1–17. <https://doi.org/10.1177/1477971420918602>

Washburne, N. F., & Nordskog, J. E. (1960). Community Education & Social Change. *American Sociological Review*, 25(5), 780. <https://doi.org/10.2307/2090187>

Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan*

masyarakat. Jurnal Ekonomi Pemberdayaan, 12(1), 15–27.

- Widodo, S., & Nugroho, T. R. D. . (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan bagi Santri untuk Mengatasi Pengangguran di Pedesaan. In *Mimbar* (Vol. 30, Issue 2, pp. 171–179). <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/704>
- Zayanie, J. M., Fitria, A., & Kamariah, R. (2019). Bank Wakaf Mikro and Creative Economics in Pesantren Buntet. *Shirkah Journal of Economics and Business*, 4(2), 2503–4243.
- Zulkifli, C. M., Omar, C., Siti, A., & Saripuddin, S. (2015). Concept of Business Ethics in islam - Approach to the Entrepreneur. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.13.18>
- Achmad Faozan, “Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi”, *Ibda’*: Jurnal Studi Islam dan Budaya, Vol 4, No. 1, 2006, 88-102.
- Anggahegari, P., Yudoko, G., & Rudito, B. (2018). Female social entrepreneur movement in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(Specialissue), 1–13.
- Alrubaishi, D., Alarifi, G., & McAdam, M. (2020). Innovation heterogeneity in family firms: Evidence from the date. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.1177/1465750320930869>
- Anggahegari, P., Yudoko, G., & Rudito, B. (2018). Female social entrepreneur movement in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(Specialissue), 1–13.
- Auken, H. Van. (2013). Influence of a culture-based entrepreneurship program on student interest in business ownership. *International Entrepreneurship Managemen Journal*, 9, 261–272. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0254-7>
- Bhandari, N. C. (2006). Intention for Entrepreneurship among Students in India. *Journal of Entrepreneurship*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.1177/097135570601500204>
- Bissell, P., Traulsen, J. M., & Haugbølle, L. S. (2002). (2) An introduction to functionalist sociology: Talcott Parsons’ concept of the “sick role.” *International Journal of Pharmacy Practice*, 10(1), 60–68. <https://doi.org/10.1111/j.2042-7174.2002.tb00589.x>

- Casson, M., & Wadeson, N. (2007). The Discovery of Opportunities : Extending the Economic Theory of the Entrepreneur. *International Journal Small Business Economics*, 285–300. <https://doi.org/10.1007/s11187-006-9037-7>
- Chen, S., Hsiao, H., & Chang, J. (2013). Can the entrepreneurship course improve the entrepreneurial intentions of students? *International Entrepreneurship Management Journal*, 2. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0293-0>
- Chusmeru, Masrukin, & Pangestuti, S. (2017). Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pemberdayaan Ekonomi Santri. *Pr o Si Di Ng S Em in a r Na Si o Na l Da n Ca Ll Fo r Pa Pe Rs ” Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V II ” 17 - 18 November 201 7 Purwokerto*, 5(November), 990–998.
- Duvall, C. K. (2006). Developing Individual Freedom to Act Empowerment in the Knowledge Organization. *Participation and Empowerment: An International Journal*, 7(8), 204–212.
- Fatira, M., & Witi, A. (2019). Boosting The Welfare of Business Community : Implementing the Model of islamic Micro bank of Waqf in Pesantren. *Al Falah Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v4i1.771>
- Fazlurrahman, M. (2018). Ashab Al-Jawiyyin In Haramain: Aktivisme Sosio-Religijs Islam Nusantara Activism On Century 17 And 18. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Series 1*, 240–251. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/126>
- Ferreira, M. P., Reis, N. R., & Miranda, R. (2015). Thirty years of entrepreneurship research published in top journals : analysis of citations , co-citations and themes. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5:17. <https://doi.org/10.1186/s40497-015-0035-6>
- Hanif, M. I., Mutakin, Z., & Java, C. (2019). Community Empowerment Model Based on Islamic Education Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 3(1), 84–89.
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal*

- Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 78–96.
- Hendrawan, Y. K. (2016). Pengaruh Pelatihan-Pengembangan dan Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai dengan Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 16 No. 1, 89–104.
- Hikmah, A., Nurdin, M. F., & Resnawaty, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT. Indoneptune Net Manufacturing Rancaek. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 1–20.
<https://doi.org/10.15575/jk.v1i2.3771>
- Itzhaky, H., & York, A. S. (2000). Empowerment and community participation : Does gender make a difference ? *National Association of Social Worker*, 225–234.
- Januszyk, K., Liu, Q., & Lima, C. D. (2011). Activities of human RRP6 and structure of the human RRP6 catalytic domain. *Rna*, 17(8), 1566–1577.
<https://doi.org/10.1261/rna.2763111>
- Kaur, H., & Bains, A. (2013). Understanding The Concept Of Entrepreneur Competency. *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)*, 2(11), 31–33.
- Kerrick, S. A., Cumberland, D. M., & Choi, N. (2016). Comparing Military Veterans and Civilians Responses to an Entrepreneurship Education Program. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 9–20.
- Khoo-lattimore, C. (2015). International Journal of Entrepreneurship and Small Business. *International Journal Entrepreneurship and Small Business*, 26 No 1(January).
- Laffan, M. (2003). The tangled roots of Islamist activism in Southeast Asia. *Cambridge Review of International Affairs*, 16(3), 397–414.
<https://doi.org/10.1080/0955757032000132335>
- Madekhan. (2016). Tiga Model Peran Strategis Pesantren di Indonesia. *Reforma Jurnal Pembelajaran*, 1–8.
- Mani, M. (2019). Entrepreneurship Education : A Students ' Perspective. *International Journal of E-Entrepreneurship and Innovation*, 5(July 2017), 1–

14. <https://doi.org/10.4018/ijeei.2015010101>
- Meiriki, A., Rahayu, E., & Resnawaty, R. (2020). A Community Empowerment Model through Pesantren-Based Family Empowerment Post (POSDAYA). *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 3(02), 183–196. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v3i02.1008>
- Miswanto, A., Kurnia, M., & Nugroho, I. (2020). Risk-Taking Behavior towards the Intention of Santri Entrepreneur in the Theopreneurship Pesantren. *TEST (Engineering & Management)*, 83(March-April), 1032–1038.
- Mufa'izah, & Ritonga, I. (2017). Strategi Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam Mengimplementasikan Branding sebagai Pondok Kewirausahaan dan Implikasinya terhadap Jiwa Kewirausahaan Santri. *El-Qist Journal*, 07(02), 1495–1509.
- Musthafa, I., Wahyudin, D., & Tresnawaty, B. (2017). The People Empowerment Pattern In Pesantren Environment. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, (ASSEHR)*, 143(UICoSP), 53–55.
- Nafik, M., Ryandono, H., Syariah, D. E., & Airlangga, U. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20 Islamic Boarding School Role in Social-Economic Empowerment in East Java in 20 th Century. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 189–204.
- Nikkah, H. A. (2016). Participation as a Medium of Empowerment in Community Development. *European Journal of Social Sciences*, 11 No. 1(November 2009), 170–176.
- Nurhadi, I., Subiyantoro, H., & Hadi, N. U. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PONDOK PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 142. <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v8i1.3085>
- Oncioiu, I. (2012). *An Outline of the Concept of Entrepreneur : Tradition and Modernity*. 4(3), 1–17. <https://doi.org/10.5296/rae.v4i3.1722>
- Peterman, N. E. (2003). Enterprise Education : Influencing Students ' Perceptions of

- Entrepreneurship. *ET&P*, 129–144.
- Pigg, K. E. (2002). Three Faces of Empowerment: Expanding the Theory of Empowerment in Community Development. *Journal of the Community Development Society*, 33 No. 1(August 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/15575330209490145>
- Pohl, F. (2006). Islamic Education and Civil Society: Reflections on the Pesantren Tradition in Contemporary Indonesia. *Comparative and International Education Society*, 50 No. 3(3), 389–409.
- Priyanto, T., & Anwar, M. (2019). Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 58–70.
- Purwanto, M. R. (2020). The Use of Entrepreneurship Education in Community Empowerment at Lintangsono Islamic Boarding School of Yogyakarta. *International Journal of Engineering and Advance Technology (IJEAT)*, 9(2), 796–800. <https://doi.org/10.35940/ijeat.B3740.129219>
- Rasyid, M. R. (2015). *EKSISTENSI PESANTREN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 7 Nomor 1, 127–140. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Rimbawan, Y. (2012). Pesantren dan Ekonomi (KAJIAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN DARUL FALAH BENDO MUNGAL KRIAN SIDOARJO JAWA TIMUR). *Annual International Conferences on Islamic Studies (AICIS XII)*, 1180–1199.
- Rozie, A. (2018). The Influence of Empowerment and Community Participation towards the Improvement of Community Welfare Recipient Community Empowerment Program Based in the City of Pekanbaru Riau Province. *Journal of Public Administration and Governance*, 8(3), 251–269. <https://doi.org/10.5296/jpag.v8i3.13460>
- Setiawan, H. C. B. (2019). Kontribusi Praktik Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entrepreneur Mukmin Mandiri Waru, Sidoarjo. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(2), 8–18.

- Sulaiman, A. I., & Masrukin, B. S. (2019). The Implementation of Community Empowerment Model as a Harmonization in the Village Traumatized by Terrorism Case. *The International Journal of Social Sciences*, 7(1), 59–80.
- Sulaiman, A. I., & Suswanto, B. (2018). Economic Empowerment of Islamic Student Throught Optional Course Learning in Boarding School for Harmonization and Preventing Negative Stigma. *International Educational Research*, 1(2), 26–37.
- Syaprudin, A. (2017). Santri's Economic Empowerment Model in Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey District of Bandung. *International Journal of Nusantara Islam*, 05(02), 213–222.
- Syukri, A., Us, K. A., & Liriwati, F. Y. (2020). Management of Pondok Pesantren Entrepreneurship in Empowerment of Community Economy in Riau Province. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(3), 136–146. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i3.2020.138>
- Tua, A. G., Tewal, B., Karuntu, M., Diri, K., Diri, K., Pelatihan, P. D. A. N., Kerja, D., & Prestasi, T. (2014). Konsep Diri, Pendidikan dan Pelatihan, Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 2(1), 353–362.
- Tyson, M. A. (2020). Perspectives of adult undergraduate women working towards a degree. *Journal of Adult and Continuing Education*, 0, 1–19. <https://doi.org/10.1177/1477971420934820>
- Wang, V., Torrissi-steele, G., & Reinsfield, E. (2020). Transformative learning , epistemology and technology in adult education. *Journal of Adult and Continuing Education*, 0, 1–17. <https://doi.org/10.1177/1477971420918602>
- Washburne, N. F., & Nordskog, J. E. (1960). Community Education & Social Change. *American Sociological Review*, 25(5), 780. <https://doi.org/10.2307/2090187>
- Widodo, S., & Nugroho, T. R. D. . (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan bagi Santri untuk Mengatasi Pengangguran di Pedesaan. In *Mimbar* (Vol. 30, Issue 2, pp. 171–179). <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/704>
- Zayanie, J. M., Fitria, A., & Kamariah, R. (2019). Bank Wakaf Mikro and Creative

Economics in Pesantren Buntet. *Shirkah Journal of Economics and Business*, 4(2), 2503–4243.

Zulkifli, C. M., Omar, C., Siti, A., & Saripuddin, S. (2015). Concept of Business Ethics in islam - Approach to the Entrepreneur. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1), 13–18.
<https://doi.org/10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.13.18>

Sumber Internet:

Kompas.com, 27/2/2019,
<https://regional.kompas.com/read/2019/02/27/16515811/usai-dari-banjar-jokowi-ditunggu-ribuan-santri-di-tasikmalaya>. [online]